

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program penanggulangan gizi kurang di UPT Puskesmas Pasundan telah dirancang dan dilaksanakan sesuai tahapan manajemen puskesmas berdasarkan PMK No. 44 Tahun 2016, dengan pendekatan perencanaan berbasis prioritas masalah menggunakan metode USG. Dua komponen utama program, di antaranya program penyuluhan dan konseling gizi, serta pemberian makanan tambahan (PMT) telah dijalankan secara rutin dan relatif efektif, meskipun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan pelatihan kader dalam melakukan konseling gizi, kurangnya media edukasi, dan ketidakseimbangan antara jumlah sasaran dan ketersediaan dana. Sementara program pemantauan pertumbuhan belum memenuhi target dan standar pelayanan minimal, di mana capaian penimbangan balita sebesar 100% hanya terjadi pada bulan Februari hingga Agustus. Capaian program menunjukkan tren positif, terutama dalam peningkatan status gizi balita dan pemahaman orang tua, meski distribusi hasil belum merata di semua wilayah kerja. Evaluasi juga menunjukkan bahwa meskipun program telah memenuhi standar pelayanan minimal, masih diperlukan penguatan dalam monitoring, komunikasi lintas sektor, pemerataan pelaksanaan, dan optimalisasi sumber daya agar efektivitas dan keberlanjutan program dapat terus ditingkatkan secara sistematis dan menyeluruh.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu :

5.2.1 Saran bagi UPT Puskesmas Pasundan

Seluruh tenaga kesehatan termasuk kepala puskesmas, dokter, perawat, bidan, promotor kesehatan, dan lainnya perlu mengikuti pelatihan gizi agar tercipta pemahaman bersama, pembagian tugas yang proporsional, dan pelaksanaan program yang terstruktur. Evaluasi menunjukkan bahwa penanganan gizi selama ini terlalu terpusat pada pemegang program gizi, sementara kolaborasi lintas sektor masih terbatas, dengan hanya dua bidan

yang tercatat pernah mengikuti pelatihan gizi. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM dan keberadaan Ahli Gizi yang kompeten sangat penting agar program berjalan sesuai SOP. Selain itu, pengadaan media edukasi gizi dan perbaikan sarana Posyandu maupun Puskesmas perlu diperkuat untuk menunjang penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat, disertai evaluasi berkala hingga tingkat masyarakat guna memastikan strategi yang diterapkan benar-benar efektif dan berkelanjutan.

5.2.2 Saran bagi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemantauan pertumbuhan balita, meningkatkan frekuensi penyuluhan dan konseling gizi, meningkatkan keterlibatan masyarakat, memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan, serta melakukan kolaborasi dengan sektor lain. Selain itu, pengalokasian sumber daya yang tepat dan monitoring serta evaluasi yang teratur juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program penanggulangan gizi kurang. Dengan demikian, Dinas Kesehatan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan mencapai tujuan program yang lebih baik.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan (Petugas Gizi dan Kader Posyandu)

Kader Posyandu disarankan untuk meningkatkan konsistensi pelaksanaan penimbangan balita setiap bulan agar data pertumbuhan lebih akurat dan berkelanjutan. Kader juga perlu memperkuat kapasitas dalam melakukan penyuluhan dan konseling gizi dengan pendekatan komunikatif yang mudah dipahami oleh ibu balita. Pemantauan hasil pemberian PMT serta dokumentasi perubahan berat badan balita juga penting untuk menilai efektivitas program. Di sisi lain, kader diharapkan menjalin koordinasi yang lebih intensif dengan petugas Puskesmas dan mendorong partisipasi aktif masyarakat agar pelaksanaan program penanggulangan gizi kurang dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

5.2.4 Saran bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan balita dan mendukung program penanggulangan gizi kurang di

Puskesmas Pasundan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang gizi dan kesehatan balita, mengikuti program posyandu dan penyuluhan gizi, serta mengikuti saran dan rekomendasi dari petugas kesehatan.